

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *survey explanation*. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan bukti penjelasan mengenai hubungan kausal variabel-variabel yang diteliti. Dapat pula memberikan pemahaman mengenai variabel mana yang mempengaruhi (*independent variable*) dan variabel mana yang merupakan akibat (*dependent variable*) pada fenomena kasus yang diangkat, sehingga dapat ditentukan sifat hubungan antara variabel independen dan pengaruh yang diestimasi. Sumber data penelitian ini yaitu data primer, dimana penelitian ini menggunakan unit analisis para pegawai baik tenaga medis dan non medis pada RSUD Grati Kabupaten Pasuruan. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kuisioner kepada seluruh pegawai di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan. Kuisioner yang dibagikan berisi persepsi pegawai atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian (Supardi,n.d.2013). Menurut (Supardi;1993) populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi “finit” dan populasi “infinif”. Populasi finit adalah populasi yang jumlah anggota populasi secara pasti diketahui, sedangkan populasi infinif adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Grati Kabupaten Pasuruan yang tersebar pada beberapa instalasi yang dimiliki.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari suatu populasi. Sugiyono (2005:56) menyatakan bahwa sampel merupakan jumlah sebagian dari suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling purposive* dengan kriteria pegawai telah bekerja di RSUD Grati baik status ASN atau non ASN pada masing-masing instalasi. Pertimbangan dalam pemilihan sampel pada pegawai di RSUD Grati Kabupaten pasuruan dikarenakan seluruh instalasi memberikan kontribusi atas pelayanan kesehatan yang di berikan kepada setiap pasien.

Pengukuran jumlah minimum sampel yang akan diteliti menggunakan rumus slovin. Dengan uraian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 5%

Dari rumusan tersebut diatas didapat nilai sebagai berikut :

$$n = \frac{478}{478 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{478}{1,195 + 1}$$

$$n = 227$$

Dari hasil perhitungan di atas maka peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 250 karyawan. Teknik operasional pengambilan sampel adalah dengan mengambil beberapa responden dalam beberapa instalasi di RSUD Grati dengan jangka waktu 3 hari disesuaikan dengan jam kerja RSUD. Berikut sebaran sampel data pada masing-masing instalasi:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Nama instalasi	Jumlah
1.	Instalasi Rawat Inap	25
2.	Instalasi Rawat Jalan	20
3.	Instalasi Gawat Darurat / IGD	20
4.	Instalasi Bedah Sentral /IBS	22
5.	Intsalasi Perawatan Intensif / HCU-IC Terintegratsi	13
6.	Instalasi Maternal	25
7.	Instalasi Pinere (Covid-19)	8
8.	Instalasi Graha "Sayyid Sulaiman"	15
9.	Instalasi Laboratorium	13
10.	Instalasi Farmasi	19
11.	Instalasi Radiologi	17
12.	Instalasi Gizi	3
13.	Instalasi Rekam Medik	6
14.	Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis (IPS Medis)	2
15.	Manajemen	16
16.	Instalasi Gas Medis	3
17.	Instalasi Pengelolah Data Eleketronik (PDE)	5
18.	Instalasi Penjaminan	7
19.	Instalasi Kamar Jenazah	3
20.	Instalasi CSSD-Laundry	8
Total Sampel		250

3.3 Definisi Opsional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini komitmen organisasi, budaya organisasi, motivasi, dan disiplin kerja serta variable dependennya yaitu kinerja pegawai. Komitmen organisasi merupakan sikap yang terikat dengan psikologis pegawai, atau komitmen afektif yang terbentuk dalam hubungannya dengan permasalahan dan loyalitasnya dengan organisasi (Yusuf & Syarif , 2018). Menurut kamus besar bahasa indonesia, kata motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Jadi motivasi adalah hal yang memiliki peran penting dalam diri seseorang untuk bertindak. Budaya organisasi merupakan

suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja (sutrisno,2010). Setiap pegawai mempelajari budaya yang berlaku di dalam organisasi guna dapat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan dapat bekerja dengan nyaman. Disiplin kerja merupakan sikap patuh yang dimiliki seorang pegawai dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan ketetapan dan peraturan organisasi. Kinerja pegawai mencakup produktifitas, efektifitas, dan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Tabel 3.2 Definisi operasional variabel.

Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Komitmen Organisasi (X1)	sikap yang mengaitkan psikologis karyawan, atau komitmen afektif yang terbentuk dalam hubungannya dengan permasalahan dan loyalitasnya dengan organisasi (Yusuf & Syarif , 2018)	Kompensasi yang didapat oleh karyawan atas loyalitas yang diberikan dalam melayani pasien didapatkan secara sesuai.	1. Kompensasi atas gaji 2. Reward dan punishment yang diberikan organisasi 3. Loyalitas karyawan terhadap peraturan perusahaan.
Budaya Organisasi (X2)	Budaya organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi	sikap komunikasi, nilai-nilai yang berlaku dalam organisasi, dan kualitas kuantitas	1. Penerapan kode etik 2. Sikap dan komunikasi antar karyawan 3. Sikap dan komunikasi

Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Motivasi (X3)	untuk melakukan aktivitas kerja (sutrisno,2010) Menurut kamus encarta encyclopedia, kata motivasi diartikan sebagai rasa ketertarikan atau antusiasme yang membuat seseorang tergerak dan selanjutnya mau melakukan sebuah tindakan.	pencapaian hasil kerja karyawan Tingkat Produktivitas yang dimiliki karyawan dalam bekerja pada organisasi	terhadap pasien. 1. Tingkat tanggung jawa karyawan terhadap pemberian pelayanan kepada pasien 2. Penanganan atas resiko yang mungkin dihadapi saat bekerja 3. Tujuan yang dimiliki karyawan dalam kemauan melaksanakan pekerjaannya.
Disiplin Kerja (X4)	Disiplin kerja merupakan sikap patuh yang dimiliki seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya	Kepatuhan karyawan terhadap standar operasional pelayanan kesehatan yang	1. Loyalitas terhadap organisasi 2. Ketepatan waktu dalam bekerja

Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	sesuai dengan ketentuan dan peraturan organisasi	dimiliki organisasi	3. Kelonggaran waktu dalam bekerja
	catatan <i>outcomes</i> yang dihasilkan pada fungsi atau aktifitas pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu (berbardin&Russel ,1998)	kontribusi karyawan yang diberikan kepada organisasi dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi	1. Tingkat produktifitas kuantitas pelayanan yang dapat diberikan dengan jumlah SDM yang tersedia pada instalasi.
			2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang telah diberikan
			3. Kepatuhan atas standar kerja.

3.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dan teknik penelitian yang digunakan yaitu dengan pernyataan yang ditulis dalam kuisioner dan variabel yang diteliti didistribusikan pada pernyataan-pernyataan dalam kuisioner. Data diperoleh dengan cara membagikan kuisioner kepada seluruh pegawai di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan pada masing-masing

instalasi. Kuisioner tersebut diisi oleh responden berdasarkan pemikiran masing-masing responden terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kuisioner. Dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner ini memerlukan jumlah responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan baik.

Kuisioner penelitian ini disusun menggunakan skala Linkert 1 sampai dengan 5, jawaban responden diberi skor dengan menggunakan penilaian yaitu sebagai berikut :

3.3 Tabel Skala Linkert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3.5 Teknik analisis data

Metode analisa data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik tersebut digunakan untuk mengolah data yang didapat, membahas hasil pengolahan data, dan menguji hipotesis yang diajukan.

3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dari suatu penelitian. Analisa statistik deskriptif meliputi rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, rentang, dan standar deviasi (Ghozali,2018).

3.5.2 Pengujian instrumen

1. Uji validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner, dimana jika pertanyaan kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut maka kuisioner tersebut dapat dikatakan valid (Ghozali,2018). Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan

Korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil korelasi *bivariate* dapat diketahui dengan melihat *output*

Cronbeach'Alpha yang terdapat pada kolom *Corralaed Item - Total Correlation*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat *sig* 0,05 dengan kriteria pengujian yang dibuktikan oleh perhitungan apabila nilai Pearson correlation (r hitung) $< r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai Pearson correlation (r hitung) $> r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan valid (Ghozali, 2018).

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas ini dapat dilakukan jika setelah semua butir pertanyaan valid. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing item setiap variabel, dan jika suatu variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,70$ maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Adapun kriteria dalam pengujian ini yaitu apabila $\alpha > 0,70$, maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Untuk melakukan uji realibilitas digunakan metode alpha (Ghozali, 2018).

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mendapatkan model regresi yang sesuai, Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik. Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik, apabila model ini memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Dimana kriteria tersebut dapat tercapai jika model regresi lolos dalam uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian pada data residual terdistribusi normal atau

tidak. Pengujian ini menggunakan metode *one sample Kolmogorov Smirnov*. Adapun kriteria untuk pengambilan keputusan yaitu apabila *asympt sig.* $> 0,05$ berarti data sampel yang diambil terdistribusi normal dan apabila *asympt sig.* $< 0,05$ berarti data sampel yang diambil tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

5. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebasnya. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebasnya, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol disebut variabel ortogonal. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2018).

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamat yang lain dalam model regresi. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat dikatakan model

regresi tersebut baik. Pengujian pada penelitian ini menggunakan metode grafik plot antara variabel dependen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Model regresi dikatakan tidak ada gejala heteros apabila pola yang dimiliki tidak jelas serta titik-titik yang terdistribusi acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018).

3.5.3 Pengujian hipotesis

Untuk memperoleh pertimbangan pengambilan keputusan terkait hubungan antara variabel dependen dengan independen dalam penelitian, maka dalam tahap ini terdapat tiga pengujian yang akan dilakukan. Pengujian tersebut antara lain :

1. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dimana semakin tinggi nilai R^2 dari suatu model regresi maka hasilnya pun semakin baik. Adapun kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model, maka jika ada tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat dan tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga digunakan adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi. Nilai adjusted R^2 dapat naik dan turun jika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018).

2. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Pengujian ini menggunakan *significance level* 0,05. Apabila *significance level* > 0,05 hipotesis ditolak berarti variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila *significance level* < 0,05 hipotesis diterima berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3. Uji F

Uji F dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom *sig.* jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

3.6 Model analisis

Model analisis yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis statistik dimana alat uji yang digunakan menggunakan uji statistik regresi linier berganda, untuk menguji komitmen organisasi, budaya organisasi, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja di Rumah Sakit Umum Daerah Grati Kabupaten Pasuruan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji statistik regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja;
 α : konstanta;

β	: koefisien regresi;
X_1	: komitmen organisasi;
X_2	: budaya organisasi;
X_3	: motivasi;
X_4	: disiplin kerja;
ε	: eror.